

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Karena kegiatan ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan) yang menurut Suharsmi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini karena instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Moleong mengemukakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, selain sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data, peneliti juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Jadi kunci dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena ia bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 120.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di MAN 3 Kediri dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar SKI ini dilaksanakan khususnya Upaya yang dilakukan oleh Guru SKI di MAN 3 Kediri. Adapun mengenai kondisi dan karakteristik MAN 3 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

#### 1. Letak Geografis Madrasah

- |                    |   |  |
|--------------------|---|--|
| a. Nama Madrasah   | : | MAN 3 Kota Kediri  |
| b. Alamat Madrasah | : |  |
| 1) Jalan           | : | Jl. Letjend. Suprpto 58 Kediri   |
| 2) Desa            | : | Banjaran   |
| 3) Kecamatan       | : | Kota   |
| 4) Kota            | : | Kediri   |
| 5) Propinsi        | : | Jawa Timur, Kode Pos : 64124   |
| 6) NomorTelepon    | : | 0354 – 687876  |
| 7) Fax             | : | 0354 – 691771  |
| 8) Web             | : | <a href="http://www.main.man3kediri.sch.id">www.main.man3kediri.sch.id</a> |
| 9) E-mail          | : | man_3_kediri@yahoo.co.id   |
| c. NSM / NPSN      | : | 131135710002 / 2053 4481   |
| d. Tahun Berdiri   | : | 1992   |
| e. Kepala Madrasah | : | H. Sja'roni, M.Pd.I  |

## 2. Sejarah MAN 3 Kota Kediri

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Kediri adalah sebuah Madrasah yang terletak di Jl. Letjend Suprpto No 58 Kota Kediri. MAN 3 Kota Kediri pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprapto No.48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Menteri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 tahun berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan eks PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kota Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kota Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No 58 ini termasuk salah satu dari

25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN 3 Kota Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai event perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

### 3. Visi , Misi dan Tujuan Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan, seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut:

<p style="text-align: center;"><b>VISI MAN 3 KEDIRI</b> “MAN YANG ISLAMI, UNGGUL, POPULIS, INDAH, MANDIRI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN”</p>
---

- a. ISLAMI, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi:
  - 1) Pembudayaan salam
  - 2) Pembudayaan bacaan Basmallah
  - 3) Kegiatan tadarrus sebelum pelajaran dimulai ( ± 15 menit )
  - 4) Sholat dhuha pada waktu istirahat I ( 10.00 – 10.15 )

- 5) Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II ( 11.45 – 12.15 )
  - 6) Sholat Jum'at di masjid At-Taqwa MAN 3 Kediri
  - 7) Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an
  - 8) Pelaksanaan kegiatan keagamaan
  - 9) Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
  - 10) Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
  - 11) Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat
  - 12) Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
  - 13) Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.
  - 14) Berbusana Islami
  - 15) Berperilaku dan bersikap Islami
- b. UNGGUL, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :
- 1) Unggul dalam perolehan DANEM/DANUN
  - 2) Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
  - 3) Unggul dalam penguasaan IPTEK
  - 4) Unggul dalam lomba kreativitas
  - 5) Unggul dalam olah raga
  - 6) Unggul dalam disiplin madrasah
  - 7) Unggul dalam ketrampilan

- 8) Unggul dalam kebersihan dan ketertiban
- c. POPULIS, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :
- 1) Peningkatan prestasi akademis
  - 2) Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Drumb Band, Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, dll)
  - 3) Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA
- d. INDAH, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kerasan di sekolah dengan cara:
- 1) Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
  - 2) Pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah
  - 3) Pengadaan program penghijauan
- e. MANDIRI, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui :
- 1) Pengembangan bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
  - 2) Keterampilan IPA terapan
  - 3) Keterampilan otomotif
  - 4) Keterampilan tata busana
  - 5) Keterampilan komputer
- f. BERBUDAYA LINGKUNGAN, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :
- 1) Pengolahan dan pemisahan sampah
  - 2) Pengerjaan Mata Pelajaran Mulok

### 3) Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR

Adapun Misi MAN 3 Kediri adalah :

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
- b. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas
- e. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan *stakeholders* berdasarkan konsep *School Based Management*

Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah :

- a. Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

- b. Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang
- c. Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh
- d. Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar
- e. Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), keterampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah.

#### **4. Struktur Organisasi MAN 3 Kota Kediri**

Terlampir

#### **5. Jumlah Guru di MAN 3 Kota Kediri**

Terlampir

#### **6. Jumlah Siswa di MAN 3 Kota Kediri**

Terlampir

### **D. Sumber Data**

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi/ data untuk menjawab masalah tersebut, langkah ini harus dirancang



sedemikian rupa, sehingga yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan.

Menurut Lofland “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>2</sup> Sumber data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah informan yang dianggap mengetahui secara rinci mengenai focus penelitian yakni Guru SKI, siswa, dokumen-dokumen, serta sumber-sumber yang bisa dijadikan informan.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut :

##### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi yaitu pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset. “observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif”.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati upaya Guru SKI dalam menumbuhkan motivasi siswa di MAN 3 Kediri.

---

<sup>2</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169.

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 225.

<sup>4</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 104.

## 2. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain dokumen-dokumen seperti latar belakang dan sejarah sekolah, rancangan pembelajaran yang dimiliki guru SKI, serta dokumentasi ketika pembelajaran sedang berlangsung yang berkenaan dengan pembelajaran SKI.

## 3. Interview/ wawancara

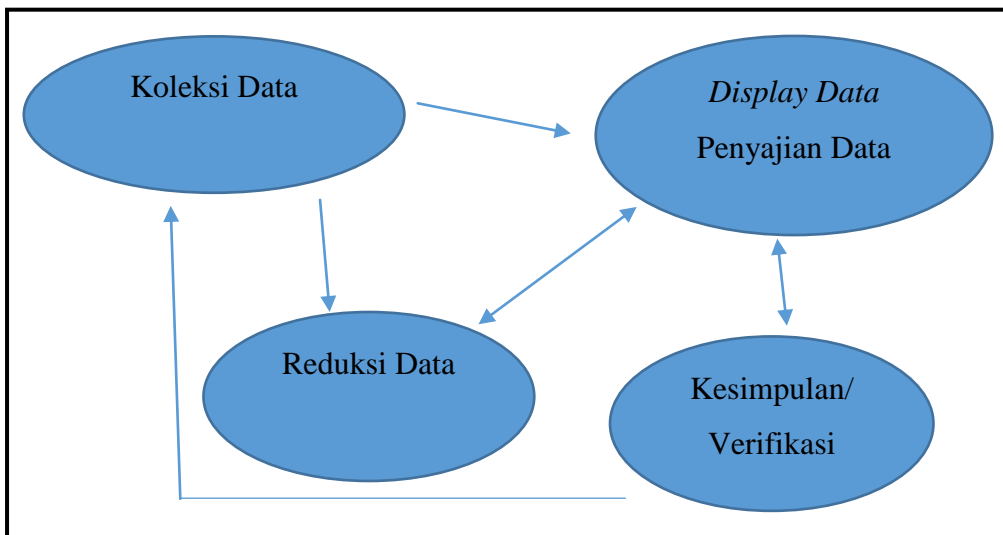
Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapat keterangan / pendapat secara lisan langsung dari seorang responden / informan. Metode ini ditujukan kepada guru SKI dan siswa siswi yang ada di MAN 3 Kediri yang diharapkan menghasilkan data yang diperlukan mengetahui upaya Guru SKI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Patton dan Kasiram Analisis data adalah “proses

mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis data menurut Miles dan Huberman

#### 1. Tahap Kodifikasi data

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pengkodean terhadap data. Yakni peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian.<sup>6</sup>

Peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat ketika wawancara. Setelah itu peneliti memilah informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Pada tahap ini catatan lapangan atau verbatim telah penuh dengan tanda-tanda dengan tanda tersebut peneliti telah dapat mengidentifikasi mana

<sup>5</sup> Ibid., 288.

<sup>6</sup> Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 178.

data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan atau verbatim.<sup>7</sup>

Setelah data terkumpul dan dipilah mana yang penting dan tidak penting dalam penelitian, kemudian data disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok yang penting.

## 2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah “sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.”<sup>8</sup>

Penyajian disini merupakan “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.<sup>9</sup> Peneliti menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahapan lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses

---

<sup>7</sup> Ibid.,

<sup>8</sup> Ibid., 179.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2012), 244.

koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.<sup>10</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah pengetahuan dalam penelitian kualitatif yang sejak awal pada dasarnya sudah berusaha meningkatkan kepercayaan data.<sup>11</sup> Dengan adanya keabsahan data secara cermat, maka hasil dari penelitian ini supaya dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain :

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. “Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian”.<sup>12</sup> Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan

<sup>10</sup> Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif* ., 180.

<sup>11</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda Karya, 2006),320.

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 175.

fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu didampingi informan utama dalam melihat lokasi penelitian.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.<sup>13</sup>

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk di jadikan obyek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah, yaitu masalah upaya guru dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 3 Kota Kediri.

## 3. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data dan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Hal ini dapat dicapai melalui :

---

<sup>13</sup> Ibid., 177.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda Karya, 2006), 178.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan/observasi dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh guru di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Yaitu dengan menggunakan beberapa tahap :

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi proposal
  - d. Mengurus perizinan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan
  - a. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna memahami latar penelitian
  - b. Aktif berperan serta dalam pengumpulan data
  - c. Mengidentifikasi data

3. Tahap akhir penelitian
  - a. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif
  - b. Menganalisa sesuai dengan tujuan
  - c. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - d. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi